

ABSTRAK

Transit Oriented Development merupakan suatu konsep dimana fasilitas transportasi mulai dari kereta api, bis, dan lainnya dapat terintegrasi pada lingkungan perkotaan dengan baik dan menguntungkan masyarakat mulai dari lingkungan, sosial dan ekonomi sehingga dapat menghasilkan kebijakan pemerintah kota yang berkelanjutan. Efisiensi aksesibilitas pengguna fasilitas umum di kawasan Tosari sangat perlu untuk menguji apakah konsep dari Transit Oriented Development ini sudah berfungsi dengan baik atau tidak. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui efisiensi aksesibilitas pengguna dengan fasilitas umum di kawasan Dukuh Atas (Tosari) yang berpotensi menjadi area *Transit-Oriented Development* berdasarkan TOD Standard Ver.03 yang diterbitkan oleh ITDP (*Institute of Transportation and Development Policy*). Metode dilakukan dengan metode analisis literatur dan metode *Observation Survey (Pengamatan Observasi)* pada area kawasan lalu disimpulkan dengan metode *skoring* berdasarkan pada standard. Kemudian hasilnya berupa *skoring* yang berasal dari indikator variabel berdasarkan literatur lalu dirata-rata untuk merumuskan tingkat efisiensi aksesibilitas dari kawasan tersebut.

Kata Kunci : Efisiensi, Aksesibilitas, Transit Oriented Development, Fasilitas.

ABSTRACT

Transit Oriented Development is a concept where transportation facilities ranging from trains, buses, and others can be integrated into the urban environment well and benefit the community starting from the environment, social and economy so that it can produce sustainable city government policies. Efficiency of accessibility of users of public facilities in the Tosari region is very necessary to test whether the concept of the Transit Oriented Development is functioning properly or not. This study intends to determine the efficiency of user accessibility with public facilities in the Dukuh Atas (Tosari) area which has the potential to become a Transit-Oriented Development area based on TOD Standard Ver.03 issued by ITDP (Institute of Transportation and Development Policy). The method was carried out using the literature analysis method and the Observation Survey method in the area then concluded with the scoring method based on the standard. Then the results in the form of scoring derived from indicator variables based on the literature and then averaged to formulate the level of accessibility efficiency of the region.

Keywords : Efficiency, Accessibility, Transit Oriented Development, Facilities.